PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 34 BONTOSUA KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN

S K R I P S I

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan dan kewajiban memperoleh gelar Sarjana Pendidikan strata satu (S1) Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

Oleh:

ST. NURHALISA
NPM 917862060079

ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP ANDI MATAPPA
2021

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DriWwUN5uvcSsKyYtu0GeA

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL: PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 34 BONTOSUA KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN

Atas nama:

Nama	: ST. Nurhalisa
NPM	: 917862060079
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program studi	:Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk

Diskripsikan .

Pangkep, september 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing I;	Pembimbing II;
Pattola Muhajir, SE., MM	Khaerun Nisa'a Tayibu, S.Pd.,M.Pd

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH	HASBAHUDDIN, S.Pd., M.Pd

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DriWwUN5uvcSsKyYtu0GeA

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu, 12 Februari 2022.

Disahkan Oleh:
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa

A. Zam Immawan Alam, S.H., M.H.
NIDN. 0907047003

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua	: PATTOLA MUHAJIR. SE., MM.	(.....)
Sekretaris	: KHAERUN NISA'A TAYIBU S,Pd., M.Pd.	(.....)
Penguji	: 1. AHMAD BUDI SUTRISNO, S.Pd., M.Pd.	(.....)
	2. RAHMAH KUMULLAH, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Pembimbing	: 1. PATTOLA MUHAJIR. SE., MM.	(.....)
	2. KHAERUN NISA'A TAYIBU S,Pd., M.Pd.	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DriWwUN5uvcSsKyYtu0GeA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: St. Nurhalisa
NPM	: 917862060079
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul	: Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 34 Bontosua Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan atau mengandung unsur plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkep, Oktober 2021

Yang Membuat Pernyataan,

St. Nurhalisa

NPM.917862060079

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DriWwUN5uvcSsKyYtu0GeA

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai mengerjakan suatu pekerjaan, maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh pekerjaan yang lain dan hanya kepada tuhan hendaknya kamu berharap (Q.S Alamnasyrah :6-8)

Kesuksesan membutuhkan pengorbanan dan kesabaran dan engkau dikatakan sukses jika telah mampu membuat orang lain merasakan kesuksesanmu, dan tidak ada sesuatu didapatkan dengan mudah melainkan membutuhkan perjuangan yang *tak kenal waktu baik siang maupun malam dan sembari berserah diri kepadaNya.*

Kupersembahkan karya sederhana ini

Kepada kedua orang tuaku tercinta yang selalu

mendoakan dan merelakan segalanya

Demi kesuksesanku

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DriWwUN5uvcSsKyYtu0GeA

ABSTRAK

St. Nurhalisa,2021. Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Padapeserta didik Kelas IV SDN 34 Bontosua Kabupaten Pangkajene. Skipsi. Dibimbing oleh Pattola Muhajir, SE., MM, dan Khaerun Nisa'a Tayibu, S.Pd., M.Pd, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Stkip Andi Matapp Pangkep.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model discovey learning dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SDN 34 bontosua.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Reasearch) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 34 Bontosua kabupaten pangkajene sebanyak 25 peserta didik laki-laki sebanyak 10 dan perempuan sebanyak 15 orang. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siklus I dengan presentase peserta didik yang tidak tuntas sebesar 52% dan peserta didik tuntas sebesar 48% dengan kategori kurang baik. dan siklus II dengan presentase peserta didik yang tidak tuntas 8% sedangkan yang tuntas sebesar 92% telah memenuhi KKM 70 atau berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SD Negeri 34 bontosua kabupaten pangkajene melalui model pembelajaran discovery learning mengalami peningkatan.

Kata kunci : Discovery Learning, Hasil Belajar IPA

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DriWwUN5uvcSsKyYtu0GeA

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti haturkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan proposal penelitianini . Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Dengan harapan semoga mendapat syafaatnya kelak.

Skripsi yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 34 Bontosua Kabupaten Pangkajene dan kepulauan" Penulisan proposal penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,pada jurusan ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa. Penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini mendapat dukungan baik moral maupun material dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Hj. Zaorah Sapan, S.Pd. Selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa.
2. Bapak A. Zam Immawan Alam, S.H.,M.H. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. Bapak Hasbahuddin, S.Pd.,M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DriWwUN5uvcSsKyYtu0GeA

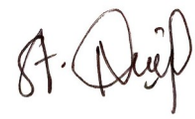
4. Bapak Pattola Muhajir,SE.,MM dan Ibu Khaerun Nisa'a Tayibu,S.Pd.,M.Pd. masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan proposal penelitian ini.
5. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya jurusan pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
6. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan (almh) Ibunda serta kakak-kakakku yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan Do'a yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
7. Teman-teman PGSD angkatan 2017, Khususnya PGSD II yang telah berjuang bersama memberikan ide dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian proposal penelitian ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya untaian terima kasih yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan selalu melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada mereka semua. Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan proposal penelitian ini belum mencapai kesempurnaan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DriWwUN5uvcSsKyYtu0GeA

Namun penulis berharap semoga proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Pangkajene, 2021



ST.NURHALISA

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DriWwUN5uvcSsKyYtu0GeA

DAFTAR ISI

SAMPUL.....
HALAMAN JUDUL.....**ii**
LEMBAR PENGESAHAN.....**iii**
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....**iv**
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....**v**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN…….....**vi**
ABSTRAK…….....**vii**
KATA PENGANTAR.....**viii**
DAFTAR ISI……. .....**xi**
DAFTAR TABEL.....**xiii**
DAFTAR GRAFIK.....**xiv**
DAFTAR GAMBAR.....**xv**
DAFTAR LAMPIRAN.....**xvi**
BAB I PENDAHULUAN.....**1**

A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Rumusan Masalah.....6
C. Tujuan Penelitian.....6
D. Manfaat Penelitian.....6

BAB II KAJIAN PUSTAKA.....**8**

A. Kajian Pustaka.....8
1. Pendekatan Pembelajaran *discovery learning*.....***8***
2. Hasil Belajar.....**19**
3. Pembelajaran IPA.....**27**
4. Kerangka Pikir.....3
5. Hipotesis Tindakan.....31

BAB III METODE PENELITIAN.....**32**

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....32
B. Fokus Penelitian.....33
C. Setting Penelitian.....34
D. Rancangan Tindakan.....35

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DriWwUN5uvcSsKyYtu0GeA

E. Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data.....41
F. Teknik Analisis Data Dan Indikator Keberhasilan.....42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....45
A. Hasil Penelitian.....45
B. Pembahasan.....72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....77
A. Kesimpulan.....77
B. Saran.....77
DAFTAR PUSTAKA.....79
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....82
RIWAYAT HIDUP.....165

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DriWwUN5uvcSsKyYtu0GeA

DAFTAR TABEL

Nomor **Judul** **Halaman**

3.1 hasil belajar IPA.....**44**

4.1 Pelaksanaan tindakan.....47

4.2 data hasil observasi guru siklus I, dan II.....52

4.3 Rekap lembar observasi guru siklus I, dan II.....56

4.4 data hasil observasi peserta didik pada siklus I, dan II.....61

4.5 Rekap lembar observasi peserta didik hasil siklus I, dan II.....63

4.6 Hasil tes siklus I.....65

4.7 Deskripsi ketuntasan nilai hasil belajar siklus I.....66

4.8 Hasil tes siklus II.....67

4.9 Deskripsi ketuntasan nilai hasil belajar siklus II.....67

4.10 Perbandingan Hasil Analisis Siklus I Dan Siklus II.....69

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DriWwUN5uvcSsKyYtu0GeA

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Nomor **Judul** **Halaman**

2.1 Kerangka Pikir……. 30

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DriWwUN5uvcSsKyYtu0GeA

DAFTAR GRAFIK

Nomor **Judul** **Halaman**

4.1 Data Hasil Observasi Guru siklus I, dan II.....52

4.2 Data hasil Observasi peserta didik siklus I, dan II.....61

4.3 Perbandingan hasil belajar peserta didik siklus I, dan II.....68

4.4 Data Nilai Rekaputasi Siklus I dan Siklus II.....69

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DriWwUN5uvcSsKyYtu0GeA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perangkat Pembelajaran.....82

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran82.....82

b. Materi Ajar.....93

c. Lembar Kerja Peserta Didik.....102

d. Tes Hasil Belajar Siklus I 103

e. Tes Hasil Belajarn Siklus II 105

Lampiran 2 Daftar Hadir Peserta Didik Kelas IV.....108

Lampiran 3 Lembar Observasi 110

a. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....110

b. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....114

Lampiran 4 Lembar Observasi 118

a. Lermbar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I.....118

b. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II.....122

Lampiran 5 Hasil Tes Peserta Didik.....126

a. Hasil Tes Belajar Peserta Didik Siklus I.....126

b. Hasil Tes Belajar Peserta Didik Siklus II.....128

Lampiran 6 Format validasi 130

Lampiran 7 Persuratan 150

a. Surat Keputusan (Sk) Pembimbing.....150

b. Surat Keterangan Validasi Instrumen 151

c. Surat Keterangan Izin Meneliti.....152

d. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian 153

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DriWwUN5uvcSsKyYtu0GeA

Lampiran 8 Lembar Perbaikan 154

a. Lembar Catatan Perbaikan Seminar Proposal.....154

b. Surat Keterangan Perbaikan Proposal.....155

c. Lembar Catatan Perbaikan Seminar Hasil.....156

d. Surat Keterangan Perbaikan Seminar Hasil.....157

Lampiran 9 Dokumentasi.....150

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DriWwUN5uvcSsKyYtu0GeA

BAB I

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sistem yang digunakan sebagai sarana pembentukan manusia seutuhnya dan sebagai sarana untuk menggali potensi yang dimiliki oleh Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai salah satu factor penentu keberhasilan Pembangunan Nasional.

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) dinyatakan bahwa:

> Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasiladan UUD 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warganegara yang demokrasi serta bertanggung jawab".

Seiring dengan perubahan paradigma pendidikan, guru diharapkan mampu mengambil keputusan, baik ketika merencanakan maupun ketika melaksanakan pembelajaran, termasuk memecahkan masalah-masalah yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Guru mampu melaksanakan tugas tersebut, guru harus menguasai kompetensi keguruan yang mencakup penguasaan bidang ilmu, pemahaman tentang peserta didik dan pengembangan kepribadian dan keprofesionalan.

Tugas utama guru adalah mengelola proses mendidik dan mengajar, sehingga terjadi interaksi aktif antara guru dengan peserta didik, dan interaksi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DriWwUN5uvcSsKyYtu0GeA

aktif antara peserta didik dengan peserta didik. Interaksi tersebut sudah barang tentu akan mengoptimalkan pencapaian tujuan yang dirumuskan. Selain itu, guru juga harus mampu menemukan gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik atau peserta didiknya.

Menurut (Baharuddin dan Esa 2015: 14) Belajar adalah aktifitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan dan pengalaman. Pengalaman belajar bersumber dari kebutuhan peserta didik dan tujuan pembelajaran.

Menurut Rusman (2014 : 134) “menyatakan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungan”. Lingkungan sebagai tempat belajar dapat memberi dukungan untuk keberhasilan dalam belajar. Sebagai contoh, peserta didik belajar disekolah dengan lingkungan pembelajaran terprogram, maka dengan mudah peserta didik tersebut untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman.

Menurut Tafakur dan suyanto (2015 :121) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diharapkan pada kompetensi tertentu setelah peserta didik mengikuti pembelajaran. Kemampuan tersebut dapat berupa pengetahuan dan perubahan tingkah laku. (Jihan dan Haris, 2013 : 14) “ Hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu”. Proses belajar yang kemudian dilakukan penilaian akan mendapatkan hasil belajar. Hasil belajar peserta didik diketahui dari hasil tes atau ulangan pertengahan semester dimana setiap peserta didik

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DriWwUN5uvcSsKyYtu0GeA

memiliki nilai dibawah kriteria ketuntasan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada setiap kompetensi dasar. (Santi Utami,2015 : 426). Tes merupakan bagian dari evaluasi pembelajaran. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar akan selalu berkaitan dengan hasil belajar, belajar tidak lepas dari pembelajaran dimana pembelajaran mengarah pada proses untuk terciptanya perubahan perilaku. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran perlu dilakukannya evaluasi. Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk memperoleh data keberhasilan peserta didik dalam belajar dan efektivitas dari metode pembelajaran. Hasil dari evaluasi dalam pembelajaran digunakan sebagai acuan untuk perencanaan pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 34 Bontosua Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran IPA adalah rendahnya hasil belajar belajar peserta didik di SD Negeri 34 Bontosua interaksi antara guru dengan peserta didik, maupun peserta didik dengan peserta didik sangat kurang, aktivitas belajar pun cenderung pasif. Setelah ditelusuri lebih lanjut hasil belajar peserta didik pun cenderung rendah.Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai ulangan pertengahan semester pelajaran IPA peserta didik kelas IV tahun ajaran 2020/2021.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DriWwUN5uvcSsKyYtu0GeA

yang diharapkan. Dalam proses pembelajaran guru masih mempergunakan gaya mengajar yang bersifat monoton dengan model konvensional sehingga terkesan membosankan. Peran serta peserta didik dalam proses pembelajaran tidak begitu dilibatkan.

II. **Rumusan Masalah**

Apakah ada peningkatan hasil belajar peserta didik di kelas IV melalui model pembelajaran *discovery learning* dikelas IV SD Negeri 34 Bontosua Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

III. **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik di kelas IV melalui model pembelajaran *discovery learning* dikelas IV SD Negeri 34 Bontosua Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

IV. **ManfaatPenelitian**

Penelitian yang baik haruslah memberikan manfaat. Adapun Manfaat yang dapat diberikan oleh penelitian ini sebagai berikut ini:

A. Manfaat teoritis, yaitu Secara teori penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang sangat bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *discovery* peserta didik kelas IV SD Negeri 34 Bontosua

B. Manfaat praktis

1. Bagi peserta didik, sebagai masukan tentang cara menerapkan model pembelajaran *discovery learning* dalam proses belajar mengajar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DriWwUN5uvcSsKyYtu0GeA

2. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dalam memilih pendekatan pembelajaran *discovery learning* yang sesuai agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Bagi sekolah, sebagai masukan untuk mempertimbangkan kebijakan lembaga sekolah/madrasah berikutnya.
4. Bagi peneliti, sebagai bahan acuan atau masukan untuk melakukan penelitian lebih mendalam.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DriWwUN5uvcSsKyYtu0GeA

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA FIKIR, DAN HIPOTESISI

A. KAJIAN PUSTAKA

1. Pendekatan Pembelajaran *discovery learning*

a. Pengertian Pembelajaran

Belajar merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia. dalam usahanya mempertahankan hidup dan mengembangkan diri dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Di rasakan belajar sebagai sesuatu kebutuhan karena semakin pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menimbulkan berbagai perubahan yang melanda segenap aspek kehidupan dan penghidupan manusia. Tanpa belajar manusia akan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan tuntutan hidup, kehidupan, dan penghidupan yang senantiasa berubah. Usaha pemahaman tentang belajar didefenisikan sebagai berikut, belajar merupakan perubahan perilaku berkat pengalaman dan pelatihan.Artinya tujuan belajar adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi.

Menurut Ahmad Susanto (2013:59) mendefinisikan Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat peserta didik belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Pembelajaran berarti aktivitas guru dalam merancang bahan pengajaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DriWwUN5uvcSsKyYtu0GeA

agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, yakni peserta didik dapat belajar secara aktif dan bermakna.

Menurut Syaiful Sagala (2010:15).

> Pembelajaran adalah membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid

Menurut Sudjana (2010:28) Pembelajaran dapat diartikan sebagai upaya yang sistematik dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi *edukatif* antara dua pihak, yaitu antara peserta didik dan pendidik yang melakukan kegiatan pembelajaran.

Menurut Hosnan (2014: 282) Pembelajaran diartikan mengembangkan cara belajar aktif dengan menemukan sendiri,menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahanlama dalam ingatan. Melalui belajar penemuan, siswa juga bisa belajarberfikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi.

Dari keseluruhan pengertian diatas, terlihat bahwa pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dipersiapkan untuk membelajarkan peserta didik sesuai dengan kebutuhan mereka.Pembelajaran juga bukan sekedar belajar tanpa perencanaan, melainkan sesuai dengan konteks dan isinya. Keserasian antara konteks dengan isi ini menentukan keberhasilan dalam pembelajaran tersebut. Jika sebaliknya tentu tingkat keberhasilan yang diperoleh akan rendah. Sebagai pendidik, sudah seharusnya memperhatikan cara pengajaran serta

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DriWwUN5uvcSsKyYtu0GeA

rancangan pembelajaran yang sesuai untuk ditransferkan kepada peserta didik. Selain itu, pembelajaran merupakan implementasi dari kurikulum yang telah disiapkan oleh pemerintah terhadap dunia pendidikan.Oleh karena itu, pembelajaran harus sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peserta didik dan disusun secara sistematis.Tujuan utamanya sebenarnya adalah untuk meningkatkan mutu dan kualitas intelektual manusia. Serta mempersiapkan sumber daya manusia untuk mengembangkan potensi yang terdapat di dalam diri mereka.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dijabarkan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu pola atau suatu kerangka konseptual yang menggambarkan bentuk pembelajaran dari awal hingga akhir yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

b. Pengertian pembelajaran *discovery learning*

Hamalik (2012:51) menyatakan bahwa *discovery* adalah proses pembelajaran yang menitik beratkan pada mental intelektual pada anak didik dalam memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi. Model *discovery learning* didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan mengorganisasi sendiri. Ide dasar Bruner adalah pendapat dari Piaget yang menyatakan bahwa anak harus berperan aktif dalam belajar di kelas.

Bruner (2013: 4) mengemukakan bahwa *discovery learning* adalah proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menemukan suatu konsep,teori, aturan atau pemahaman melalui contoh-contoh yang dijumpai dalam kehidupannnya. Penggunaan *discovery*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DriWwUN5uvcSsKyYtu0GeA

5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara,menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka disimpulkan pembelajaran adalah suatu proses dan rangkaian upaya atau kegiatan guru dalam rangka membuat peserta didikbelajar, pembelajaran juga merupakan persiapandi masa depan dan sekolah mempersiapkan mereka untuk hidup dalam masyarakat yang akan datang. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran di SD yang dimaksudkan agar peserta didikmempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan.

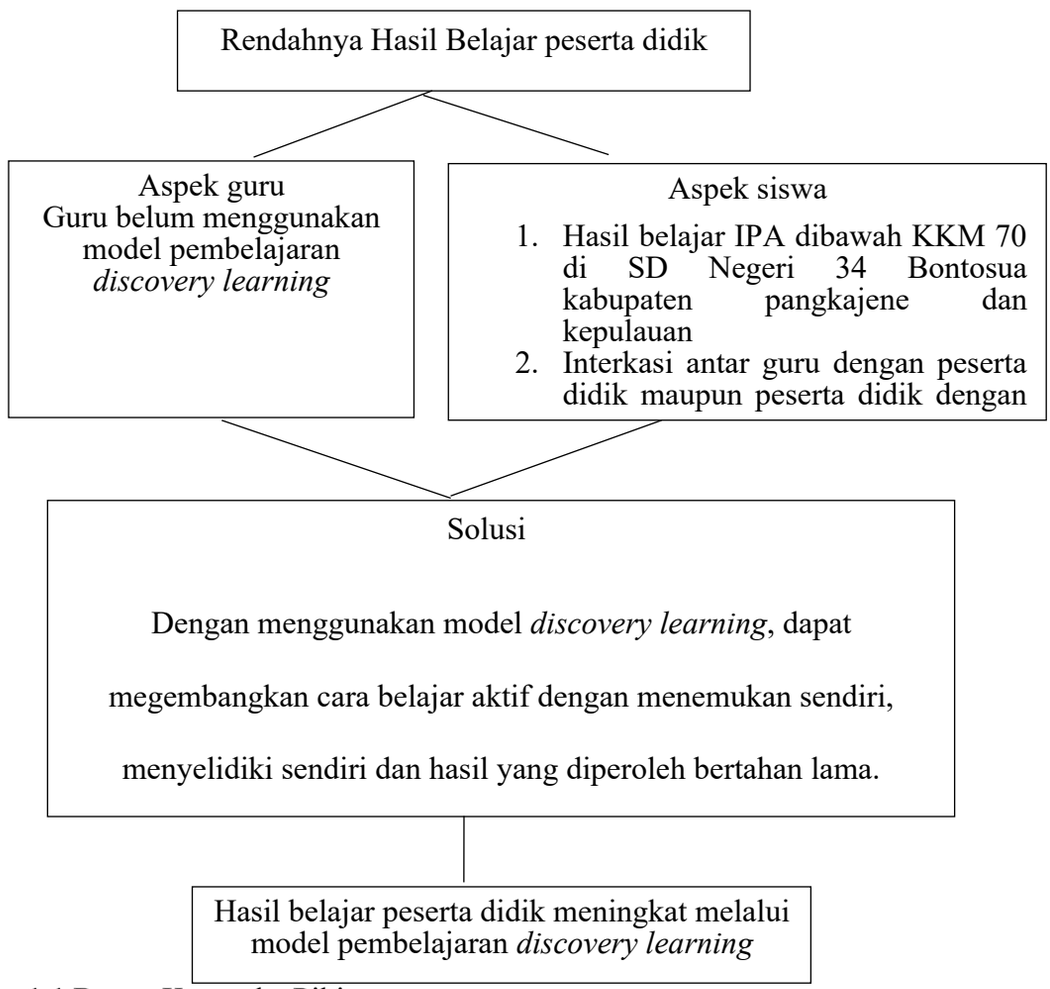
4. Kerangka Pikir

Kerangka pikir penelitian ini berupa input, proses, dan output. Input dari penelitian ini yaitu guru belum optimal dalam penggunaan variable model pembelajaran yang dapat melatih peserta didik belajar secara mandiri untuk menemukan suatu konsep ataupun prinsip. Penggunaan model pembelajaran belum optimal, guru lebih mengutamakan pemberian pengetahuan secara informatif saja dan kurang memberikan ruang yang bebas bagi peserta didik untuk melakukan penyelidikan serta mengembangkan cara berfikir objektif dan kritis analitis. Kurangnya pemerataan kesempatan untuk menyampaikan pendapat mengakibatkan peserta didik yang antusias menjadi berkurang, peserta didik juga

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DriWwUN5uvcSsKyYtu0GeA

kurang diberikan ruang untuk mengemukakan gagasannya secara bebas dan tidak merangsang peserta didikuntuk memberikan jawaban yang beragam.

Hal menunjukkan bahwa dalam pembelajaran yang sesuai dengan penelitian ini adalah dengan menggunakan model *discovery learning.*Model ini sangat menarik perhatian peserta didik sehingga menentukan hubungan interaksi sosial yang sudah dimiliki anak dalam lingkungan sehari-hari sertadapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dari uraian diatas, maka dapat divisualisasikan dalam bentuk kerangka fikir, Secara skematis, kerangka pikir dapat disajikan sebagai berikut



1.1 Bagan Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DriWwUN5uvcSsKyYtu0GeA

5. Hipotesis Tindakan

Adapun Hipotesis Dari Penelitian Ini Adalah “Penerapan Model Discovery Learning Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Di SD Negeri 34 Bontosua Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan”

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DriWwUN5uvcSsKyYtu0GeA

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang bejudul "peningkatan hasil belajar IPA melalui model pembelajaran *discovery learning* pada siswa kelas IV SD Negeri 34 Bontosua" merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Arikunto (2015 : 195) menerangkan Bahwa.

> Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pendekatan untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar dengan melakukan perubahan ke arah perbaikan pendekatan, metode atau strategi pembelajaran sehingga dapat memperbaiki proses dan hasil pendidikan pembelajaran.

Menurut Ekawarna (2013:4) mengemukakan pengertian penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

> Penlitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan *(action research)* yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Penelitian tindakan pada hakikatnya merupakan rangkaian "riset-tindakan-riset-tindakan-riset-tindakan,...dst". yang dilakukan secara tersusun dalam rangka memecahkan masalah, sampai masalah itu terpecahkan.

Menurut Mu'alimin (2014:6) menyatakan bahwa "penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan".

Penelitian tindakan kelas berkembang dari penelitian tindakan. Oleh karena itu, untuk memahami pengertian PTK perlu kita telusuri pengertian penelitian tindakan. Menurut Kemmis, penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DriWwUN5uvcSsKyYtu0GeA

reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh penelitiandalam situasi sosial untuk meningkatkan penelaran praktik sosial mereka.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu suatu penelitian yang dikembangkan berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar di kelas.

PTK adalah upaya atau tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk memecahkan masalah pembelajaran melalui kegiatan penelitian serta memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran. Rancangan penelitian adalah sebuah gambaran kegiatan yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas *(Classroom Action Research).*

Berdasrkan menurut pendapat diatas penelitian tindakan kelas adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seorang atau peneliti untuk mengetahui permasalahan apa yang dialami oleh peserta didik serta dapat memperbaiki hasil belajar peserta didik.

B. Fokus penelitian

Penelitian ini difokuskan untuk meneliti Peningkatan hasil belajar IPA melalui model pembelajaran *discovery learning* pada peserta didik kelas IV SD Negeri 34 Bontosua kabupaten pangkajene dan kepulauan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DriWwUN5uvcSsKyYtu0GeA

1. Hasil Belajar IPA

Hasil belajar IPA dapat dilihat melalui keberhasilan peserta didik berupa tes tertulis dengan materi struktur bagian tumbuhan dan fungsinya, yang disampaikan oleh guru, peserta didik diharapkan fokus dalam proses kegiatan pembelajaran untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal di SD Negeri 34 Bontosua Kabupaten Pangkajene dan kepulauan.

2. *Discovery learning*

Model pembelajaran *discovery learning* adalah model yang dapat membentuk keaktifan peserta didik dalam belajar dan membuat peserta didik dapat menemukan konsep-konsep dan mengembangkan keterampilan yang dimiliki dalam diri peserta didik. sehingga peserta didik dapat menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

C. Setting dan subjek penelitian

1. Lokasi penelitian

penelitian ini di laksanakan di kelas IV SD Negeri 34 Bontosua Kabupaten Pangkajene dan kepulauan

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakn pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 dari bulan september 2021.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DriWwUN5uvcSsKyYtu0GeA

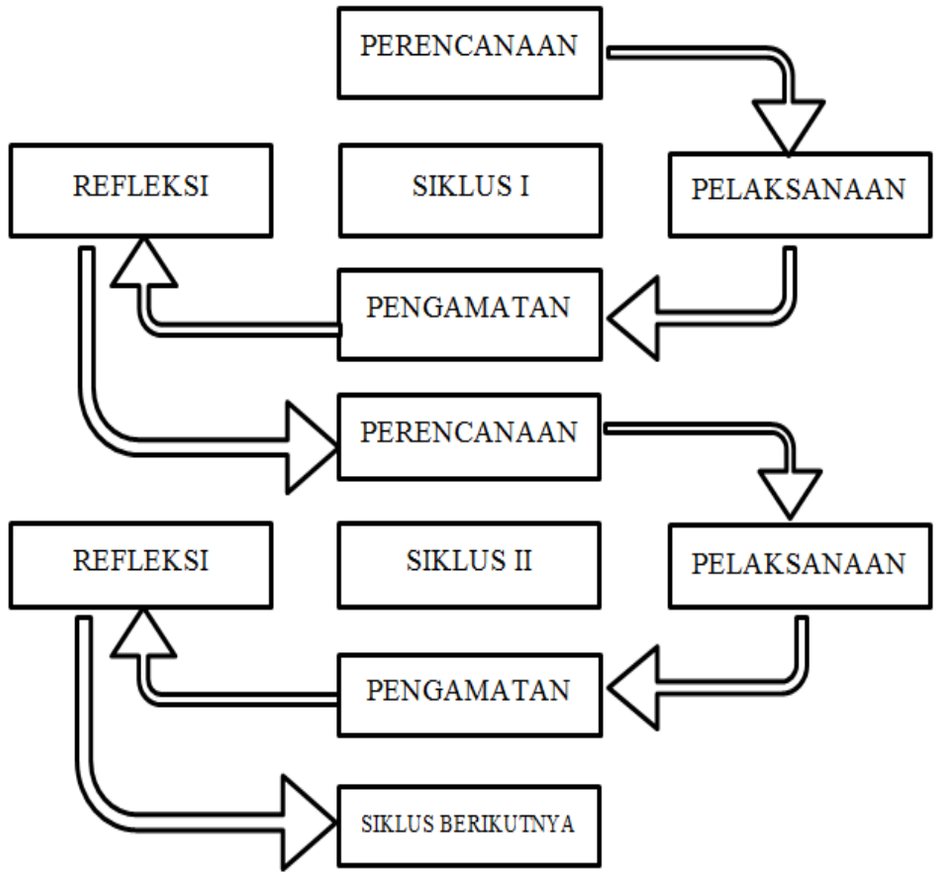
3. Subjek penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SD Negeri 34 Bontosua tahun ajaran 2020/2021. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas 4 SD Negeri 34 bontosua yang berjumlah 25 peserta didik, perempuan 15 orang , laki-laki 10 orang dan wali kelas.

D. Rancangan Tindakan

Adapun langkah-langkah atau persiapan yang harus dilakukan dan juga merupakan komponen pokok dalam melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DriWwUN5uvcSsKyYtu0GeA



Gambar 3.1 Tahap pelaksanaan siklus 1 dan siklus 2, Arikunto

1. Siklus Pertama

Siklus pertama dilaksanakan dalam dua kali pertemuan atau empat jam pelajaran dengan alokasi waktu 4x35 menit.

a) Perencanaan

Perencanaan tindakan adalah persiapan perencanaan tindakan pembelajaran pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model Pembelajaran *discovery learning*, dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini meliputi:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DriWwUN5uvcSsKyYtu0GeA

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan berdasarkan prosedur PTK yang terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan tindakan berlangsung selama dua siklus pada semester ganjil tahun ajaran 2021 dengan setting penelitian kelas IV SD Negeri 34 bontosua kabupaten pangkajene dan kepulauan. Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 20 september 29 september . Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai pelaksana penelitian dan guru kelas IV bertindak sebagai obsever. peneliti dibantu oleh satu orang teman yang juga akan mengadakan penelitian.

Hasil penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 34 Bontosua yang berjumlah 25 orang yang terdiri dari 10 peserta didik laki-laki 15 peserta didik perempuan. Penelitian ini menggunakan 2 siklus, dengan materi struktur bagian tumbuhan. Siklus pertama menjelaskan tentang bagian akar dan batang beserta fungsinya. Proses belajar ini dilakukan 2x35 menit dalam satu kali pertemuan. Dan siklus keadua menjelaskan tentang materi daun dan bunga beserta fungsinya. Hasil penelitian berupa peningkatan hasil belajar IPA melalui model *discovery learning* melalui tes akhir siklus I ,tes akhir siklus II Sedangkan data observasi terhadap aktivitas belajar peserta didik dan aktivitas mengajar guru menggunakan lembar observasi guru dan peserta didik. Frekuensi dan persentase data yang diperoleh dihitung sebagai acuan untuk interpretasi analisis deskriptif.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DriWwUN5uvcSsKyYtu0GeA

Pelaksanaan tindakan tiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan yang terdiri dari dua kali pertemuan untuk proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* dan satu kali pertemuan untuk tes akhir siklus. Siklus I pertemuan pertama membahas tentang struktur akar dan fungsinya dan pertemuan kedua membahas tentang struktur batang dan fungsinya Sedangkan pada siklus II, pertemuan pertama membahas tentang struktur daun dan fungsinya. Adapun pembahasan tiap siklus diuraikan sebagai berikut :

1. Perencanaan Tindakan

Setelah menelaah masalah yang terjadi dan selanjutnya melakukan diskusi dengan Kepala Sekolah dan Guru Kelas IV, maka peneliti menyusun dan mempersiapkan langkah – langkah yang akan dilakukan pada tahap tindakan, yaitu sebagai berikut: (1) Menjelaskan dan mendiskusikan prosedur pelaksanaan model *discovery learning* dengan guru kelas sebagai pelaksana tindakan penelitian; (2) Menganalisis RPP dengan materi pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 34 bontosua semester ganjil; (3) Menyusun skenario pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning;* (4) Menyusun LKPD untuk dikerjakan secara berkelompok; (5) Menyusun instrumen penelitian berupa evaluasi tiap pertemuan, tes akhir siklus untuk mengetahui tes hasil belajar kelas IV SD 34 bontosua; (6) Menyusun format observasi terhadap aktivitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran IPA melalui model pembelajaran *discovery larning ;* (7) Menyediakan kamera sebagai alat bantu dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pembelajaran yang dilakukan secara spesifik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DriWwUN5uvcSsKyYtu0GeA

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran IPA melalui model pembelajaran discovery learning mengenai struktur bagian tumbuhan dan fungsinya pada peserta didik kelas IV SD Negeri 34 Bontosua kabupaten pangkajene dan kepulauan dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Adapun tabel perincian pelaksanaan tindakan pada siklus I, siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.1 pelaksanaan tindakan

Pertemuan	Hari/ tanggal	Materi	Waktu
	Siklus I		
I	Senin/20September 2021	Struktur bagian akar tumbuhan dan fungsinya	08.30-09.30
	Selasa/21september 2021	Struktur bagian batang tumbuhan dan fungsinya	08.30-09.30
	Rabu/22 september 2021	Tes akhir siklus	08.30-09.30
	Siklus II		
II	Senin/27 september 2021	Struktur bagian daun tumbuhan dan fungsinya	08.30-09.30
	Selasa/28 september 2021	Struktur bagian bunga tumbuhan dan fungsinya	08.30-09.30
	Rabu/29 september 2021	Tes akhir siklus	08.30-09.30

Sumber: pelaksanaan tindakan siklus I,siklus II, dan

Tindakan siklus I diawali dengan memberi salam memposisikan kelas pada kondisi siap belajar,mengecek kehadiran melakukan apersepsi dengan cara mengaitkan materi pelajaran dengan dunia nyata anak, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DriWwUN5uvcSsKyYtu0GeA

Kegiatan inti pada tindakan siklus I pertemuan I dilakukan dengan prosedur sebagai berikut: a) Guru membagi kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 5 orang peserta didik : b) Guru mengarahkan peserta didik duduk secara berkelompok.: c) Guru mengarahkan peserta didik untuk membuka buku peserta didik dan mencermati materi tumbuhan dan fungsinya.: d) Guru memberikan kesempatan kepada Peserta didik untuk mengamati tumbuhan yang ada dilingkungan sekitar : e) Guru mengarahkan peserta didik untuk mencermati teks bacaan tentang struktur akar tumbuhan dan fungsinya: f) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati tumbuhan yang ada dilingkungan sekitar: g) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pertanyaan kepada kelompok lain yang belum mereka ketahui: h) Guru membantu peserta didik dalam menrancang solusi untuk menjawab soal tentang struktur akar tumbuhan dan fungsinya: i) Peserta didik bersama teman kelompoknya berdiskusi dalam menyelesaikan masalah: j) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam menjawab soal dari kelompok lain agar peserta didik aktif dalam belajar: k) Guru mendampingi peserta didik dalam mengidentifikasi dalam menyelesaikan soal-soal latihan.: l) Guru mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil kerjanya dihadapan guru dan teman-teman.

Pada pertemuan II: a) Guru membagi kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 5 orang peserta didik : b) Guru mengarahkan peserta didik duduk secara berkelompok. : c) Guru mengarahkan peserta didik untuk membuka buku peserta didik dan mencermati materi tumbuhan dan fungsinya.: d) Guru

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DriWwUN5uvcSsKyYtu0GeA

mengarahkan peserta didik untuk mencermati teks bacaan tentang struktur batang tumbuhan dan fungsinya: e) Guru mengarahkan peserta didik agar memahami teks tersebut, dan mencatat hal apa yang tidak dipahami: f) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati tumbuhan yang ada dilingkungan sekitar: g) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan pertanyaan kepada kelompok lain yang belum mereka ketahui: h)Guru membantu peserta didik dalam menrancang solusi untuk menjawab soal tentang struktur batang tumbuhan dan fungsinya: i) Peserta didik bersama teman kelompoknya berdiskusi dalam menyelesaikan masalah: j) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam menjawab soal dari kelompok lain agar peserta didik aktif dalam belajar: k) Guru mendampingi peserta didik dalam mengidentifikasi dalam menyelesaikan soal-soal latihan: l) Guru mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil kerjanya dihadapan guru dan teman-teman.

Di akhir tindakan siklus I, setiap peserta didik diberikan tes untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan, merefleksi proses pembelajaran yang telah berlangsung.

3. Observasi

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan peserta didik di dalam kelas. Pengamatan terhadap aktivitas kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan guru dan peserta didik pada model pembelajara *Discovery learning* ini dilakukan pada kegiatan belajar mengajar. Pengamatan yang dilakukan secara

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DriWwUN5uvcSsKyYtu0GeA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A.Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya mata pelajaran IPA. Hal tersebut dapat dilihat dari analisis data siklus I yang menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal yang dicapai hanya berada pada kategori "kurang sekali" atau 48%, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan dimana ketuntasan klasikal yang dicapai berada pada kategori "Sangat Baik" atau 92%. Selain model pembelajaran discovery learning dapat meningkatkan aktivitas guru dalam membimbing dan mengambil kesimpulan dari materi pelajaran.

B.Saran

Sehubungan dengan kesimpulan penelitian di atas, maka diajukan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan guru dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam melaksanakan pembelajaran IPA di sekolah agar peserta didik dapat mengalami proses yang lebih bermakna.
2. Diharapkan guru dapat lebih kreatif dalam menyajikan permasalahan yang berkaitan dalam dunia anak-anak agar peserta didik dapat lebih termotivasi, dan lebih terlatih dalam berfikir untuk menemukan penyelesaian terhadap masalah sesuai dengan kesehariannya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DriWwUN5uvcSsKyYtu0GeA

3. Diharapkan Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang sama hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan, dimana kekurangan-kekurangan dan kelebihan-kelebihan yang terdapat pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan refleksi demi penyempurnaan penelitian di masa-masa berikutnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DriWwUN5uvcSsKyYtu0GeA

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto, 2013,*Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar,* Kencana Prenadamedia Group, Jakarta

Arikunto, 2015, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta

AnasSudijono, 2012, *Pengantar Evaluasi Pendidikan.*Cet.III, Raja Grafindo Persada, Jakarta

Baharuddin, 2010, *Pendidikan dan Psikologi PerkemTeori belajar dan Pembelajaran*, ar-Ruzz, Jogjakarta

Baharuddin & Esa N.W (2015). *Teori belajar & dan pembelajaran.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Doni Setiawan Pramono, 2018, Penggunaan Metode *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Kompetensi Peserta didikPada Mata PelajaranPerawatan Kelistrikan Kendaraan Ringan Kelas XI TKR 3 Di SMK Negeri 2 Yogyakarta, *Skripsi,* Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif dan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

Dimyati & Mudjiono, 2015, *Belajar & Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta.

Dewi Yugaswati Ningsih, 2014, Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Tema Peduli Terhadap Mahluk Hidup, Universitas Pasundan, Bandung

Ekawarna, 2013, *Penelitian Tindakan Kelas*, GP Press Group, Jakarta Selatan.

Gina Rosarina dkk, 2016, Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Wujud Benda, Jurnal Pena Ilmiah,Vol. 1 (1). (Diakses pada 14 Juli 2020)

Hardini, dkk, 2020, *Penelitian Tindakan Kelas*, Pustaka Ilmu Group, Mataram

Hamalik, Oemar, 2012, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta

_____. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara. Bandung

Jihat, A. & Haris, A. (2013). *Evaluasi Pembelajaran.* Yogyakarta: Multi Pressindo.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013,*Materi Pelatihan GuruImplementasi Kurikulum 2013, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan*, Jakarta

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DriWwUN5uvcSsKyYtu0GeA

_____,2012, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, *Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan*, Jakarta

Khairun Nisa, 2017, Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningatkan Hasil Belajar Fiqih Peserta didikMIN 2 Aceh Besar, *Skripsi,* Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh.

Mu'allimin, dkk, 2014, *Penelitian Tindakan Kelas*, Gading Pustaka, Pasuruan

Muhibbin Syah, 2010, .*Psikologi Belajar.*Raja Grafindo Persada, *Jakarta*

Nurokhim, 2020, *Model Pembelajaran Discovery Learning Di Sekolah Dasar* Qahar Publisher, Semarang.

Nichen Irma Cintia, dkk, 2018, Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Penelitian,* Vol. 32 (1): 71

Purwanto, 2010, *Evaluasi Hasil Belajar,* Pustaka Pelajar, Jogjakarta

Rusman. (2014). *Model- Model Pembelajaran*: Jakarta

Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya,* Rineka Cipta, Jakarta

Sudjana, N. dan Ibrahim, 2010, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Sinar Baru, Algesindo. Bandung

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*.Kencana Prenada Media Group. Jakarta

Syaiful Sagala, 2010, *Makna dan Konsep Pembelajaran*, Alphabeta, Bandung
Theresia Inovia Astuti, dkk, 2018, Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Biologi Peserta didik SMP, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*, Vol. 2 (1): 5-9

Tafakur & Suyanto, W. (2015). Pengaruh Cooperative Project-Based Learning Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Praktik " Perbaikan Motor Otomotif" Di Smkn 1 Seyagan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 5 (1) 121. 2015

Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Konsep,Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat SatuanPendidikan (KTSP)*. Kencana Prenada Media Group. Surabaya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DriWwUN5uvcSsKyYtu0GeA

Utami, S. (2010). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Pembelajaran Dasar Sinyal Video. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, Vol 22 (4) 426. 2015

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan

Widiasworo, Erwin, 2017,*Strategi dan Metode Mengajar Peserta didikdi Luar Kelas,* Ar-Ruzz Media,Yogyakarta

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DriWwUN5uvcSsKyYtu0GeA

Soal Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Satuan Pendidikan : SDN 34 BONTOSUA

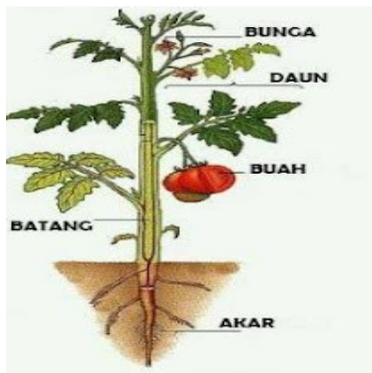
Kelas/Semester : IV/1

Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Subtema 1 : Hewan dan tumbuhan dilingkungan rumahku

Pembelajaran : 1 dan 3

Tumbuhan dan fungsinya



1. Bagaimana struktu tumbuhan dan fungsinya
2. Bagaimana stuktur batang dan fungsinya ?
3. Bagaimana struktur bunga dan fungsinya ?

Stuktur akar	Fungsinya

Stuktur batang	Fungsinya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DriWwUN5uvcSsKyYtu0GeA





Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DriWwUN5uvcSsKyYtu0GeA

RIWAYAT HIDUP



ST. NURHALISA, lahir di P. Balang Lompo Pangkep pada tanggal 10 Oktober 1997, Anak kelima dari lima bersaudara, dari pasangan Bapak H. Sampara dengan Ibu Hj. Aisya. Beragama islam. Penulis mulai memasuki pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2004 di SD Negeri 1 Pulau Balang Lompo Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep dan tamat pada tahun 2009. Pada tahun 2009 melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep dan tamat tahun 2012. Kemudian pada tahun 20102 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di STKIP ANDI MATAPPA PANGKEP, Jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Program Strata I (S1).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/DriWwUN5uvcSsKyYtu0GeA